

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan laporan akhir studi ini. Proyek akhir ini merupakan studi akhir yang wajib ditempuh di Universitas Kristen Maranatha. Laporan akhir studi ini disusun sebagai pelengkap yang telah dilaksanakan lebih kurang selama empat bulan di semester akhir. Dengan selesainya laporan akhir studi ini, tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan-masukan kepada Penulis. Untuk itu Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Irena Vanessa Gunawan, S.T., M.Com., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
2. Isabella Isthipraya Andreas, M.Ds., selaku Kaprodi D-III Seni Rupa dan Desain
3. Andi Aulia Hamzah, S.IP., M.Ds., selaku Sekprodi D-III Seni Rupa dan Desain sekaligus Pembimbing I
4. Dewi Isma Aryani, M.Ds., selaku Koordinator Proyek Akhir
5. Dra. Tan, Indra Janty selaku Pembimbing II
6. Orang tua dan pihak-pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan proyek akhir studi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Ditutup dengan kalimat yang menyatakan keterbukaan terhadap saran maupun kritik dari pihak yang akan membaca laporan ini nantinya, Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas perhatian dan bantuan yang telah diterima.

Bandung, 14 Januari 2020

Utin Nur Alia

ABSTRAK

Perancangan Busana Busana *Avant Garde* Untuk Pria dan Wanita Dengan Inspirasi Tari Topeng Kelana

Oleh
Utin Nur Alia
NRP 1661028

Seni Tari Topeng Kelana berasal dari Cirebon, Jawa Barat merupakan salah satu tari yang termasuk dalam rumpun tari Topeng Cirebon. Kata topeng berasal dari kata kedok yang berarti menutupi wajah. Kata kedok dikenal mereka yang tinggal di pesisir pantai utara Jawa Barat termasuk Cirebon. Tari Topeng Kelana belatar cerita panji yang menggambarkan pencarian karena Kelana artinya kembaran dan mencari. Tari Topeng Kelana menceritakan kisah Kelana Bandopati yang ingin menikahi Candrakirana karena dijanjikan untuk menguasai kerajaan Urawan, namun Candrakirana mencintai Jaka Bluwok, Kelana pun mengetahui dan marah. Dari karakter yang ada pada Tari Topeng Kelana tersebut sebagai filosofi fase kehidupan manusia yang yang mampu mengendalikan nafsu dan amarah.

Tarian ini menjadi inspirasi perancangan koleksi busana avant garde berjudul TAWWENG. Melalui koleksi TAWWENG ditampilkan nuansa etnik dan semi formal namun tetap modern dari segi bentuk atau potongan busana. Konsep yang diterapkan pada desain mengadaptasi dari gerakan yang dinamis terdapat dari Tari Topeng Kelana dan motif Mega Mendung menggambarkan kostum dari Tari Topeng Kelana, motif tersebut diaplikasikan pada busana melalui teknik sablon *polyflex* dan *flocking*, teknik bordir menggambarkan siluet dari Topeng Kelana, teknik opnaisel menggambar sisi tegas dari cerita Tari Topeng Kelana dan menggunakan tambahan *fringe* digunakan untuk menunjukkan gerakan yang dinamis tujuannya adalah memperkuat tampilan dan berkesan energik dan semangat dari Tari Topeng Kelana.

Koleksi *avant garde* ditujukan bagi pria dan wanita dengan rentang umur 25-35 tahun, memiliki profesi sebagai *entertainer* seperti seniman, desainer dan publik figur dengan karakter yang berani, menyukai tantangan dan suka mencoba hal baru, menyukai hal terkait budaya/etnik, serta berdomisili di kota-kota besar Indonesia seperti Jakarta, Bandung, dan Surabaya.

Kata kunci: Budaya, Cirebon, Tarian, Topeng Kelana

ABSTRACT

TAWWENG – Design Of Avant Garde Fashion That Ready For Men And Women Which Have Inspired by Kelana Mask Dance"

Submitted by
Utin Nur Alia
NRP 1661028

The art of Kelana Mask Dance comes from Cirebon, West Java which is the one of the dances that are included in the Cirebon Mask Dance group. The word "mask" comes from the word "kedok" which means covering the face. The word "kedok" is known by them who live in the northern coastal area of West Java includes Cirebon. The Kelana Mask Dance was based on Panji's stories that represent about searching because Kelana means wander and search. The Kelana Mask Dance is tell about Kelana Bandopati story who wants to marry Candrakirana because he was promised by her to be able to dominate Urawan Kingdom, but Candrakirana loves Jaka Bluwok, Kelana was knew about it and angry. From the characters, the Kelana Mask Dance is as a philosophy of human life phase which able to control lust and anger.

This dancing became an inspiration for the design of avant garde fashion collection titled TAWWENG. Through the TAWWENG collection, not only the ethnic and semi-formal nuances are displayed, but also still modern in terms of shape or its fashion cut. The concept which applied to the design is adapting from the dynamic movements of the Kelana Mask Dance and Mega Mendung motif design as the characteristic of Cirebon city. The motif was applied through polyflex screen printing and flocking techniques. The embriodery technique is used to make silhouette of the Kelana Mask, and the opnaisel technique is used to draw the firm side of Kelana Mask Dance story with the addition of fringe which is used to show the dynamic movements of Kelana Mask Dance. The main purpose of the fringe addition is to strengthen the look that illustrate the energetic and enthusiastic immpresion of the Kelana Mask Dance on its design.

The avant garde collection is intended for men and women whom aged between 25 until 35 years old, who has profession as an entertainers such as artist, designers and public figures with courageous characters, like challenges, and like to try new things which is related to the culture or ethnicity, and has domicile in most of big cities such as, Jakarta, Bandung, and Surabaya.

Keywords: Culture, Cirebon, Dances, Mask of Kelana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA DALAM LAPORAN	
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN.....	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perancangan.....	2
1.3 Batasan Perancangan.....	3
1.4 Tujuan Perancangan	3
1.5 Metode Perancangan.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Teori <i>Fashion</i>	6
2.1.1 Teori <i>Style</i>	7
2.2 Teori Tren.....	7
2.2.1 <i>Svarga</i>	8
2.2.2 <i>Festive Relics</i>	8
2.3 Teori Busana	9
2.3.1 <i>Avant Garde</i>	9

2.3.2 Detail Busana	10
2.3.3 Fungsi Busana	11
2.4 Teori Topeng.....	12
2.5 Teori Reka Bahan Tekstil.....	13
2.5.1 Sablon.....	13
2.5.2 Bordir	15
2.5.3 <i>Stitch</i> atau Jahitan	15
2.6 Reka Bahan Kain.....	16
2.6.1 Semi Wol.....	16
2.6.2 Polyester.....	16
2.7 Teori Warna	18
2.7.1 Psikologi Warna.....	18
2.7.2 Merah	19
2.7.3 Hitam.....	19
BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI PERANCANGAN	20
3.1 Pengertian Tari	20
3.1.1 Pengertian Topeng	20
3.1.2 Sejarah Tari Topeng Cirebon	21
3.1.3 Jenis Topeng Cirebon.....	22
3.1.4 Tari Topeng Kelana	23
3.1.5 Mega Mendung	24
3.1.6 Makna Gerak Tari Topeng Kelana.....	25
3.1.7 Simbol Warna.....	27
3.2. Tren dan Subtema Tren Yang Dipilih.....	27
3.3 <i>Segmenting, Targeting, Positioning (STP)</i>	29
3.3.1 <i>Segmenting</i>	29
3.3.2 <i>Targeting</i>	29
3.3.3 <i>Positioning (STP)</i>	29
BAB IV REALISASI PERANCANGAN	31
4.1 Perancangan Umum	31

4.2 <i>Mood Board/ Image Board</i>	31
4.3 Perancangan Khusus	32
4.3.1 Desain <i>look 1</i>	34
4.3.2 Desain <i>look 2</i>	36
4.3.3 Desain <i>look 3</i>	38
4.3.4 Desain <i>look 4</i>	40
4.5 Perancangan Detail	42
4.5.1 Alas Kaki	42
4.6 Biaya Produksi	43
4.6.1 Desain <i>look 1</i>	43
4.6.2 Desain <i>look 2</i>	43
4.6.3 Desain <i>look 3</i>	44
4.6.4 Desain <i>look 4</i>	44
4.6.5 Total Keseluruhan	45
BAB V PENUTUP	46
5.1 Simpulan	46
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema perancangan.....	4
Gambar 2.1 <i>Trend Svarga</i> subtema <i>Festive Relics</i>	8
Gambar 2.2 <i>Creative show 2019</i> dari <i>LaSalle College</i>	10
Gambar 2.3 Hasil sablon <i>Polyflex PU</i>	14
Gambar 2.4 Hasil sablon <i>flocking</i>	14
Gambar 2.5 Contoh Bordir	15
Gambar 2.6 Contoh material bahan Semi Wol	16
Gambar 2.7 Pengelompokan psikologi warna menurut Shigenobu Kobayashi..	19
Gambar 3.1 Topeng Cirebon.....	23
Gambar 3.2 Tari Topeng Kelana.....	24
Gambar 3.3 Mega Mendung	25
Gambar 3.4 Tema Svarga.....	28
Gambar 3.5 Tema Svarga dengan subtema <i>Festive Relics</i>	28
Gambar 3.6 Contoh figur publik target market.....	30
Gambar 3.7 Contoh figur publik target market.....	30
Gambar 4.1 <i>Mood board</i>	32
Gambar 4.2 Desain koleksi busana tampak depan.....	33
Gambar 4.3 Desain koleksi busana tampak belakang.....	33
Gambar 4.4 Desain koleksi busana <i>look 1</i>	34
Gambar 4.5 Advertorial photography <i>look 1</i>	35
Gambar 4.6 Desain koleksi busana <i>look 1</i>	35
Gambar 4.7 Desain koleksi busana <i>look 2</i>	36
Gambar 4.8 Advertorial photography <i>look 2</i>	37
Gambar 4.9 Desain koleksi busana <i>look 2</i>	37
Gambar 4.10 Desain koleksi busana <i>look 3</i>	38
Gambar 4.11 Advertorial photography <i>look 3</i>	39
Gambar 4.12 Desain koleksi busana <i>look 3</i>	39

Gambar 4.13 Desain koleksi busana <i>look 4</i>	40
Gambar 4.14 Advertorial photography <i>look 4</i>	41
Gambar 4.15 Desain koleksi busana <i>look 4</i>	41
Gambar 4.16 Desain Sepatu Pria dan Wanita	42



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rincian harga <i>look</i> 1.....	43
Tabel 4.2 Rincian harga <i>look</i> 2.....	43
Tabel 4.3 Rincian harga <i>look</i> 3.....	44
Tabel 4.4 Rincian harga <i>look</i> 4.....	44
Tabel 4.5 Rincian total keseluruhan.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 *Mindmapping*

Lampiran 2 Ukuran Model dan Rumus Pola Busana

Lampiran 3 Pola Dasar Skala 1 : 4

Lampiran 4 Pecah Pola Setiap *Look* Skala 1:4

Lampiran 5 Gambar Teknik Depan dan Baelakang Tiap *Look*

Lampiran 6 Foto Proses Sablon Polyflex dan Sablon Polyflex Printable

Lampiran 7 Foto Proses Bordir

Lampiran 8 Foto Proses Pembuatan Pola dan Pematangan Bahan

